UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN

BERMAIN PADA SISWA KELAS VI SDN

BATOKERBUY 2 KABUPATEN

PAMEKASAN TAHUN AJARAN

2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

SANUR

14.1.01.09.0509P

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATANDAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2015

HALAMAN PERSETUJUAN

S K R I P S I

Skripsi Oleh :

SANUR
NPM : 14.1.01.09.0509P

JUDUL :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA KELAS VI SDN BATOKERBUY 2 KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjaskesrek FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: ...2 Mei 2016.....

Pembimbing :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sugito.M.pd.	**Yulingga Nanda Hanief, M.Or.**
NIDN. 0004086001	NIDN. 0701079001

ii

HALAMAN PENGESAHAN

S K R I P S I

SANUR
NPM : 14.1.01.09.0509P

JUDUL :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA KELAS VI SDN BATOKERBUY 2 KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjaskesrek FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal: 5 Mei 2016
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Sugito, M.Pd.	
2. Penguji I	: Reo Prasetiyo Herpandika, M.Pd	
3. Penguji II	: Yulingga Nanda Hanief, M.Or.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA KELAS VI SDN BATOKERBUY 2 KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN AJARAN 2015/2016

SANUR
14.1.01.09.0509P

FKIP – Penjaskesrek

Reo Prasetiyo Herpandika, M.Pd dan Yulingga Nanda Hanief, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar bola voli, sehingga hasil belajar yang diperoleh masih kurang. Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah pendekatan bermain.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penggunaan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar servis atas permainan bola voli siswa kelas VI SDN Batokerbuy 2 tahun ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas VI SDN Batokerbuy 2 Pamekasan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrumen berupa Silabus, RPP, dan lembar penilaian praktik.

Dari penelitian yang dilakukan ada peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 10 dan peningkatan nilai prosentase sebesar 38%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa bermain dapat meningkatkan hasil belajar servis atas permainan bola voli siswa kelas VI SDN Batokerbuy 2 tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian disarankan (1) Penelitian ini dapat dijadikan pedoman terutama bagi guru penjasorkes di sekolah lain. (2) Atas dasar hasil penelitian yang menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat digunakan untuk mencari calon atlet bola voli dan dapat digunakan sebagai metode dalam pelatihan bola voli.

Kata Kunci : hasil belajar, servis atas bolavoli, bermain.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiiki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

1

Pembekalan pengalaman mengajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi umat manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta life skill.

Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun

2003 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, ketrampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritulal-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Manfaat secara nyata melakukan olahraga adalah secara fisik akan sehat sehingga dapat melakukan kegiatan olahraga di luar olahraga itu sendiri. Manfaat lain dari segi psikologis bahwa manusia yang sehat secara jasmani akan berdampak kepada rohaninya, dengan sehat jasmani dan rohani manusia dapat berpikir dengan jernih, maupun berpikir dengan sehat dan pada gilirannya akan menghasilkan ide-ide cemerlang yang sangat berguna. Secara fisiologis manfaat olahraga dapat membina dan mengembangkan aspek-aspek di dalam tubuh untuk pertumbuhan dan perkembangan, otot-otot menjadi lebih besar dan kuat, fungsional tubuh menjadi mantap, sistem metabolisme tubuh berkembang secar teratur sehingga pada gilirannya pertumbuhan dan perkembangan tubuh menjadi seimbang.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidkan jasmani. Tidak dapat dipungkiri bahwa bola voli telah menjadi olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya Indonesia. Fakta membuktikan bahwa saat ini bola voli menduduki peringkat kedua pada deretan olahraga-olahraga paling digemari, setelah sepak bola. Tak heran bila permainan yang terutama menggunakan tangan ini dimainkan hampir oleh semua kalangan, dari

masyarakat pedesaan, kalangan perkantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal di kompleks-kompleks perumahan.

Bahkan, di banyak sekolah menengah dan kampus-kampus perguruan tinggi, saat ini lapangan bola voli sangat mudah dijumpai. Bola voli menjadi salah satu olahraga yang paling digemari karena permainannya relatif ringan, teknik-tekniknya cukup sederhana, aturan permainannya tidak sangat rumit, dan tentu saja karena permainan tersebut enak ditonton. Maka, seperti halnya sepak bola, pertandingan-pertandingan bola voli selalu mewarnai "pesta-pesta rakyat" seperti Peringatan Kemerdekaan RI setiap bulan Agustus. Bola voli adalah jenis permainan bola tangan yang dimainkan dengan cara memukul atau memantulkan bola ke arah lawan, sedangkan pihak lawan berusaha untuk mempertahankan agar bola tidak jatuh ke tanah. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri atas 6 orang.

Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing atas, passing bawah, block, dan smash. Teknik dasar servis dalam permainan bola voli terus berkembang. Dalam sejarahnya bermula dari penyajian bola ke dalam permainan, dalam arti kata bahwa servis merupakan awal terjadinya suatu permainan. Hal ini sesuai dengan sejarah bola voli sebagai olahraga rekreasi. Akan tetapi dalam perkembangannya kemudian servis menjadi salah satu serangan pertama yang sangat penting. Secara berurut servis yang baik dan yang buruk adalah yang langsung dapat mematikan lawan, kemudian menyulitkan lawan agar tidak dapat melakukan serangan dengan baik, tidak menyulitkan lawan dalam melakukan serangan balik, dan servis yang salah.

Cara yang dapat dilakukan seorang server agar servisnya dapat memperoleh peluang untuk menjadi serangan yang mematikan adalah melakukan servis yang membuat jalannya bola meluncur dengan cepat, jalannya bola berubah-ubah, menempatkan bola ke daerah yang kosong dan ke arah pemain yang lemah kemampuannya menerima bola, mengarahkannya kepada pemain yang sedang melakkukan perpindahan posisi, dan mengarahkannya kepada pemain yang baru menggantikan pemain yang lainnya. Sedangkan kegagalan servis sering terjadi disebabkan oleh karena, kurangnya konsentrasi, terburu-buru dan tanpa tingkat harapan yang jelas, salah dalam melakukan pukulan bagian bola, tidak tepat dalam melemparkan bola, dan lain-lain.

Ada banyak pendekatan untuk meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli, misalnya *one shoot*, *longitudinal* model, *driil*, dan bermain. Pendekatan pembelajaran *one shoot* yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat, pendekatan pembelajaran *longitudinal* model yaitu mempelajari berbagai tingkat pertumbuhan dengan cara mengikuti perkembangan bagi individu-individu yang sama. Sedangkan pendekatan pembelajaran *driil* yaitu pendekatan pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang, dan pendekatan pembelajaran bermain yaitu yaitu bentuk pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan.

Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan servis atas bola voli salah satunya yaitu pendekatan bermain. Pendekatan pembelajaran tersebut memiliki karakteristik tersendiri untuk meningkatkan hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli, hal ini akan sangat baik digunakan pada siswa kelas VI SDN Batokerbuy 2 yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar bola voli. Berdasarkan penjabaran diatas

kiranya akan sangat menarik untuk diadakan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Permainan Bola Voli Dengan Pendekatan Bermain Siswa Kelas VI SDN Batokerbuy 2 Tahun Ajaran 2015/2016".

II. METODE

Analisis data merupakan jiwa PTK. Langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data, yaitu analisis data. Data hasil belajar peserta didik meliputi tes siklus I dan tes siklus II, hasil ditentukan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} \times 100\%$$

Purwanto (2008:207)

Nilai akhir peserta didik dikatakan tuntas secara individu apabila mendapatkan nilai ≥ KKM, KKM untuk kelas 6 adalah 75.

Ketuntasan klasikal = $\frac{peserta\ didik\ yang\ tuntas}{jumlah\ semua\ peserta\ didik}$ x 100%

Suatu kelas dinyatakan tuntas apabila minimal 85% dari peserta didik dikelas mencapai skor ≥ 75.

Rerata Kemampuan Siswa

Rumus menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata

∑ X = Jumlah semua nilai siswa

∑ N = Jumlah siswa

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari data diatas menunjukan adanya peningkatan nilai rata-rata, peningkatan tersebut dapat dihiting dengan cara (Nilai rata-rata siklus II – Nilai rata-rata siklus I) 81,7 – 71,7 = 10 dan adanya peningkatan nilai prosentase, peningkatan tersebut dapat dihitUng dengan cara (Nilai prosentase

siklus II – Nilai prosentase siklus I) 90,4, – 52,4 = 38%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bermain dapat meningkatkan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas VI SDN Pamekasan tahun ajaran 2015/2016.

IV. SIMPULAN

Simpulan yang dapat diberikan sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah:

1. Hasil belajar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas VI SDN Batokerbuy 2 tahun ajaran 2015/2016 meningkat dengan cara pendekatan pembelajaran bermain.
2. Dari penelitian yang dilakukan ada peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 10 dan adanya peningkatan nilai prosentase sebesar 38%.

V. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli* (Didin, Ed.). Surakarta: Era Pustaka Utama.

Amung Ma'mun dan Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Departemen Pendidikan Nasional.

Erlangga, Toni. 2010. *Rangkuman Pengetahuan Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan.* Solo: CV. Bringin 55.

http:herielibeau.wordpress.com/2011/01/27/bentuk-bentuk-tes/ (Online) diunduh 14 Juli 2014.

http://jindauksw.blogspot.com/2009/11/metode-drill-dan-penggunaannya.html (Online) diunduh 02 Juni 2014.

Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Jenderal. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Nuzuliyah, Fitri L. 2013. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Student*

Teams Achievement Division (STAD) Yang Dikolaborasikan Dengan Snowball Drilling Untuk Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas V SDN Sugihwaras VI Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Tidak diterbitkan. Kediri: FKIP Program Studi Matematika UNP Kediri.

I N. Sudira, Anggan Suhandana, A.A.I.N. Marhaeni.2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran Driil Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Ditinjau Dari Kreativitas Pada Siswa Kelas X SMK NEGERI 3 Sukawati*. 4. (Online), tersedia: (pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/.../293), diunduh 28 April 2014.

Sentot S dan Sugito. 2010. *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum Olahraga.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri.

Sugiono. 2010. *Belajar dan pembelajaran.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Sukidin, Basrowi, dan Suranto. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Rahma N. Djunaidi, Ed.). Surabaya: Insan Cendekia.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Syarifudin, Aip. 2000. *Azas Dan Falsafah Penjaskes.* Jakarta: Universitas Terbuka.